

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai pemberlakuan aktiva tetap pada BPJS Kesehatan KC Padang, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perlakuan akuntansi aktiva tetap pada BPJS Kesehatan KC Padang tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Baik itu dari pengklasifikasian aktiva tetap, cara perolehan dan nilai perolehannya, dan baik itu dari cara penghapusan aktiva tetap semuanya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
2. Adapun metode penyusutan yang digunakan oleh BPJS Kesehatan KC Padang ialah metode penyusutan garis lurus, menurut BPJS Kesehatan KC Padang metode garis lurus lebih melihat aspek waktu daripada aspek kegunaan dan paling mudah diaplikasikan dalam akuntansi karena dalam metode penyusutan garis lurus ini, beban penyusutan tiap tahunnya sama.

5.6 Saran

Berdasarkan uraian penulis diatas mengenai perlakuan akuntansi aktiva tetap pada BPJS Kesehatan KC Padang, adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu, aktiva tetap ialah salah satu komponen penting dalam laporan keuangan, maka dari itu BPJS Kesehatan haruslah selalu konsisten dan selalu berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) agar perlakuan akuntansi aktiva tetap selalu efisien,

efektif dan benar berdasarkan SAK dan juga sebaiknya dalam melakukan penyusutan aktiva tetap nya sudah sangat tepat akan tetapi perlu memperhatikan beberapa hal yang berhubungan dengan aktiva tetap dan penyusutannya agar tidak ada perubahan tingkat efisiensi operasi dan pemeliharaan yang relative konstan setiap bulan atau tahun.

